

BAB VI. Kesimpulan dan Saran

VI.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat diuraikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat pengetahuan masyarakat di salah satu apotek kabupaten bandung tentang swamedikasi diare dari 96 responden dapat diketahui bahwa sebesar 43,74% (42 responden) termasuk kategori baik, 39,58% (38 responden) termasuk kategori cukup, dan 16,67% (16 responden) termasuk kategori kurang.
2. Tingkat perilaku masyarakat di salah satu apotek kabupaten bandung tentang swamedikasi diare dari 96 responden dapat diketahui bahwa sebesar 40,63% (39 responden) termasuk kategori baik, 47,92% (46 responden) termasuk kategori cukup, dan 11,46% (11 responden) termasuk kategori kurang.
3. Terdapat hubungan antara pengetahuan dengan perilaku masyarakat terhadap swamedikasi diare di salah satu apotek kabupaten bandung dengan taraf signifikansi $P < 0,005$ sebesar 0,000 dan nilai koefesien korelasi sebesar 0,352. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan signifikan yang lemah dan searah antara tingkat pengetahuan dengan perilaku masyarakat terhadap swamedikasi diare di salah satu apotek kabupaten bandung.

VI.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka saran peneliti terhadap penelitian lain adalah:

1. Perlu peran apoteker maupun tenaga kesehatan terkait untuk memberikan informasi dan edukasi kepada pasien agar tidak terjadi hal yang tidak diinginkan.
2. Perlu dilakukan penelitian serupa pada kalangan masyarakat yang memiliki penyakit yang berbeda untuk meningkatkan pengetahuan tentang pengobatan sendiri/swamedikasi.